

Implementasi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah *Reading for Academic Purposes*

Yenni Hasnah¹⁾, Pirman Ginting²⁾

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: yennihasnah@umsu.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: pirmanginting@umsu.ac.id

Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to increase students' activity and achievement in Reading for Academic Purposes. The subject of the research was the third semester student of English Education Department, FKIP UMSU. This CAR was implemented in three cycles through qualitative-quantitative approach to obtain the research data. Quantitative data were taken through administrating tests, while the qualitative data were based on the observation of students' and lecturers' activities in learning process. Data of research was analyzed through reflective studies in each cycle. The result of data analysis shows that in first and second cycles still encountered some weaknesses because most of students had not been familiar with learning condition through CIRC model. The shortcomings in the first cycle were indicated by the low level of students' activity in the learning process with the average percentage at 54%, lecturer's activity at 67%, and the ability of students with average score at 57 with achievement percentage at 14%. While, on the second cycle, learning activities had indicated a better change but the percentage of achievement determined in this study, 75% has not been reached. The activity of students and lecturers in learning had increased with the average percentage at 62% and 74% respectively and the ability of students with the average score at 70 and the percentage of success at 67%. However, in the third cycle there was a very significant increase in learning activities and students' ability with an average percentage at 79% on students' activity, lecturer's activity at 81%, and average score of students' ability at 76 with success rate at 86%. Based on the results of data analysis above, it was concluded that the *CIRC* significantly can increase students' learning activity and achievement.

Keywords: Learning Activity, Learning Achievement, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Reading for Academic Purposes

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah *Reading for Academic Purposes*. Subjek Penelitian adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU. PTK tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus melalui pendekatan kualitatif-kuantitatif untuk mendapatkan data penelitian. Data kuantitatif diperoleh melalui pemberian tes, sedangkan data kualitatif didasarkan pada hasil observasi aktivitas mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran. Data penelitian dianalisis melalui kajian-kajian reflektif pada setiap siklusnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada siklus I dan II masih ditemui beberapa kekurangan karena sebagian besar mahasiswa belum terbiasa dengan kondisi belajar melalui model *CIRC*. Kekurangan tersebut pada siklus I terindikasi dari masih rendahnya tingkat aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata 54%, aktivitas dosen 67%, dan kemampuan mahasiswa dengan skor perolehan rata-rata hanya mencapai 57 dengan persentase keberhasilan 14%. Sedangkan pada siklus II, aktivitas pembelajaran sudah mengalami perubahan yang lebih baik namun persentase capaian keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, 75% belum terpenuhi. Aktivitas mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase rerata masing-masing 62% dan 74% serta kemampuan mahasiswa dengan skor rata-rata 70 dan persentase keberhasilan 67%. Bagaimanapun, pada siklus III terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam hal aktivitas pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dengan persentase rata-rata 79% pada aktivitas mahasiswa, aktivitas dosen 81%, dan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa 76 dengan persentase keberhasilan sebesar 86%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* secara signifikan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa.

Keywords: Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Reading for Academic Purposes

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam belajar, tidak hanya bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga pembelajaran yang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Rahim (2008) bahwa proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. Budiyo (2008) juga menambahkan bahwa kegiatan membaca di kelas berpengaruh terhadap prestasi. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat perlu mendapatkan perhatian sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Pada kenyataannya, peserta didik (mahasiswa) masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca. Hal ini terlihat berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang sekaligus sebagai dosen pengampu mata kuliah *Reading for Academic Purposes* di semester III menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu mencapai tujuan dari kegiatan membaca itu sendiri, yakni memahami isi bacaan dengan baik sehingga memperoleh informasi/pengalaman baru. Ketika mahasiswa diberi pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, mereka tidak dapat menjawab dengan cepat dan tepat, melainkan harus membaca kembali hingga minimal tiga kali. Tentu hal ini menyita waktu yang cukup panjang padahal dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diharapkan mampu membaca teks akademik yang cukup panjang dengan waktu yang sesingkat mungkin. Hal tersebut dimaksudkan untuk membiasakan mahasiswa sebagai

effective and efficient readers sehingga ketika mereka menghadapi tes bahasa Inggris seperti *TOEFL* atau *IELTS* yang mencakup keterampilan membaca, mahasiswa mampu mengerjakannya dengan efektif dan efisien tanpa harus dengan membaca berulang kali yang menghabiskan waktu tes padahal waktu tes terbatas.

Fakta rendahnya kemampuan membaca juga diungkapkan oleh Hakim (2014). Berdasarkan hasil tes yang diberikannya kepada 35 orang siswa, nilai rata-ratanya adalah 62,43 dengan ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 40%. Hal ini berarti hanya 14 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yakni dengan nilai 70. Selanjutnya, realita minimnya pemahaman siswa/mahasiswa dalam membaca juga dilaporkan oleh Kunandar (2007) melalui sebuah penelitian yang dilakukan oleh *International Educational Achievement* bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia berada pada posisi 38 dari 39 negara yang disurvei.

Realita rendahnya kemampuan mahasiswa dalam membaca tentu dapat disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan membaca. Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Tatang (2011) bahwa salah satu kendala pembelajaran di Indonesia pada umumnya adalah penekanan pengajaran masih lebih pada bagaimana pebelajar mengetahui

konsep. Hakim (2014) juga mengungkap tidak jarang dalam pembelajaran membaca, guru/dosen hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa/mahasiswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan. Kondisi dan situasi seperti itu, kemampuan mahasiswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran pun tidak maksimal.

Terkait uraian permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu inovasi dalam pembelajaran membaca dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menarik sehingga mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang atraktif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang akan diuji pengimplementasiannya melalui penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penggunaan *CIRC* dipilih karena melalui model ini mahasiswa diajarkan secara berkelompok dan mereka tidak hanya membaca dan menjawab pertanyaan, tetapi juga membaca, meringkas, dan diuji pemahamannya, sehingga mahasiswa benar-benar dilatih untuk memahami isi dari suatu bacaan. Hakim (2014) menyatakan bahwa *CIRC* dapat meningkatkan antusiasme, keaktifan dan konsentrasi siswa. Selain itu, penerapan *CIRC* juga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, Triwuri (2011) membuktikan bahwa *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa dan mengurangi heterogenitas kemampuan membaca mahasiswa.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah upaya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih berkualitas melalui penerapan model pembelajaran, khususnya model *CIRC*.

B. Kajian Literatur

1. Aktivitas dan Prestasi Belajar

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Yamin (2007) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri mahasiswa.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya berupa aktivitas fisik tetapi juga meliputi mental. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran sangat luas dan kompleks. Puspita dan Palekahelu (2014) menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
- c. *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.

- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- e. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- f. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- g. *Emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berbicara tentang prestasi belajar maka akan dihadapkan pada hasil belajar. Menurut Djamarilah (2012) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok.. Selanjutnya, Pamuji (2016) menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar peserta didik yang dapat dilihat dari adanya perbedaan pengetahuan maupun tingkah laku yang diwujudkan dalam nilai atau angka berdasarkan hasil tes.

2. *Reading for Academic Purposes*

Membaca adalah suatu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh pesan atau informasi yang termuat dalam sebuah tulisan. Tarigan (2008) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Sehubungan dengan pengertian membaca di atas, *Reading for Academic Purposes* sebagai salah

satu mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam memperoleh informasi atau pengetahuan melalui bacaan. Jenis materi yang disajikan dalam pembelajaran ini berkaitan dengan bacaan yang bersifat ilmiah dan akademis. Di mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk mampu (1) menerapkan strategi membaca guna memahami teks dengan cepat, (2) membaca lebih cepat dari biasanya namun tetap mendapatkan pemahaman spesifik/umum tentang teks, (3) mengidentifikasi ide utama dan pendukung dalam teks, (4) meningkatkan keterampilan membaca untuk memperoleh pemahaman global tentang teks, (5) membuat ringkasan teks sebagai keterampilan kunci dalam membaca, (6) memahami argumen dalam teks, dan (7) mengidentifikasi pandangan dan klaim dari penulis teks (Jakeman&Mcdoewell, 2014).

3. *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)*

CIRC adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar (Slavin, 2008). Pengertian ini bermakna bahwa *CIRC*berfokus pada penekanan kemampuan membaca dan menulis.

Adapun kelebihan dari *CIRC* menurut Slavin (2008) yaitu: (1) pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, (2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan

kebutuhan peserta didik, (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga belajar anak didik akan bertahan lebih lama, (4) pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berfikir anak, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak, (6) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar anak kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna, (7) menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain, dan (8) membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi pendidik dalam mengajar. Di sisi lain, *CIRC* juga memiliki kekurangan, seperti yang disampaikan oleh Ardani (2015) bahwa dalam metode pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga metode ini tidak cocok dipakai untuk pelajaran seperti matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui *CIRC* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dosen membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok dibentuk secara heterogen.
- b. Setiap kelompok diberi materi diskusi sesuai dengan topik pembelajaran berupa teks bacaan akademis/ilmiah.

- c. Menentukan teks yang akan dibaca oleh setiap kelompok
- d. Meminta mahasiswa membaca dan memahami teks yang telah ditentukan dengan menerapkan berbagai keterampilan dalam membaca.
- e. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi tentang isi teks.
- f. Setiap mahasiswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan.
- g. Menulis ulang dengan bahasa sendiri tentang isi teks yang telah dibaca.
- h. Dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus melalui pendekatan kualitatif-kuantitatif. Subjek Penelitian adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU. Data penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian tes, dan data kualitatif didasarkan pada hasil observasi aktivitas mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran melalui lembar observasi/angket. Selanjutnya, data penelitian dianalisis melalui kajian-kajian reflektif pada setiap siklusnya.

Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mengacu pada teknik analisa data model Miles dan Huberman, yakni melalui tiga tahap: (a) reduksi data,

(b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya, data kuantitatif tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif, yakni berupa kalimat-kalimat yang mudah dipahami.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan analisis data ditemui beberapa hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Penerapan model *CIRC* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal terlihat pada peningkatan hasil belajar mahasiswa pada setiap siklus pembelajaran, yakni nilai rerata mahasiswa pada siklus I adalah 66, siklus II 70, dan siklus III 76 dengan tingkat persentasi kelulusan 43%, 67% dan, 86% pada setiap siklusnya.
- b. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran semakin meningkat melalui implementasi model *CIRC*. Kondisi ini terindikasi berdasarkan peningkatan aktivitas mahasiswa yang terjadi pada setiap siklusnya, yaitu 54%, 62%, dan 79%
- c. Aktivitas dosen dalam menyampaikan perkuliahan juga semakin lebih baik pada setiap siklusnya yang terlihat dari peningkatan persentasi rata-rata aktivitas yang dilakukan, yakni, 67% pada siklus I, 74% dan 81% pada dua siklus berikutnya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa pembahasan yang disampaikan sebagai berikut. Pada

tahap pratindakan, tingkat kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi pembelajaran tergolong rendah dengan nilai rata-rata 57 dan persentasi kelulusan adalah sebesar 14%. Dengan kata lain, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus I, setelah penerapan model pembelajaran *CIRC*, prestasi belajar mahasiswa menunjukkan perubahan yang lebih baik, dengan rerata skor 66 dan persentasi kelulusan 43%. Pada siklus ini, aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar juga masih rendah dengan rata-rata presentasi keaktifan mahasiswa 54%. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan *CIRC* sehingga perlu dilakukan perbaikan pada tindakan II.

Pada siklus II, tingkat kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi meningkat dari siklus sebelumnya dengan skor rata-rata 70 dengan persentasi kelulusan mencapai 67%. Disamping itu, aktivitas mahasiswa dalam PBM juga mengalami perubahan secara lebih baik dengan persentase rerata 62%. Suasana pembelajaran sudah mengarah ke model pembelajaran *CIRC* secara lebih baik dibandingkan siklus I. Akan tetapi, pada tindakan ini tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran ini masih tergolong belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang belum mencapai target kelulusan yang ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga pembelajaran berlanjut pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan siklus III bertolak dari permasalahan pada tahapan tindakan di siklus II. Hasil rata-rata nilai kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi yang diperoleh pada tindakan III adalah 76 dengan tingkat presentasi keberhasilan sebesar 86%, dan nilai rata-rata aktivitas mahasiswa dan dosen dalam PBM adalah 79% dan 81%. Data tersebut mempunyai makna bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Dengan demikian, berdasarkan perubahan data ke arah yang lebih baik dapat disimpulkan bahwa penerapan *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran *Reading for Academic Purposes* secara baik.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah *Reading for Academic Purposes*. Melalui model ini mahasiswa lebih interaktif, partisipatif, dan kreatif dalam pembelajaran karena konsepnya berbasis peserta didik (*Students-Centred Learning*).

Daftar Pustaka

Ardani, R.Z. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota*. (Skripsi).

- Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Djamariah. 2012. *Psikologi Belajar*. Edisi II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, A. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal, Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pamuji, T.E. 2016. *Efektivitas Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Puspita, S.C., & Palekahelu, D.T. 2014. *Pemanfaatan Edmodo pada Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X MA Al-Azhar Wirosari Tahun Ajaran 2013/2014*. (Skripsi). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice (Buku Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek)*. Penerjemah: Narulita

- Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tatang. 2011. *Perkembangan Keterampilan Menulis pada Anak Usia Dini*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 11 (2).
- Triwuri, R. 2011. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy to Improve Students' Reading Achievement*. (Skripsi). Universitas Negeri Malang. <http://library.um.ac.id>
- Yamin, M. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Press Group